
Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Siklus Air

Nurjannah¹, Fajar², Yupitasari³

^{1,2,3}PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Abstrak

Kata Kunci:
*Model Pembelajaran
Snowball Throwing, Hasil
Belajar*

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya hasil belajar siswa di kelas V. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus I dan II, diperoleh hasil penelitian siklus I menunjukkan bahwa proses pembelajaran berada pada kualifikasi baik (B), aktifitas siswa berada pada kualifikasi cukup (C) dan tes hasil belajar berada pada kualifikasi cukup (C) dan untuk siklus II menunjukkan bahwa proses pembelajaran berada pada kualifikasi baik (B), aktifitas siswa berada pada kategori baik(B) dan tes hasil belajar siswa berada pada kualifikasi baik (B). Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball throwing* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa tentang siklus Air siswa kelas V UPT SD Negeri 6 Arawa Kabupaten Sidrap.

Keywords:
*Snowball Throwing
Learning Model,
Learning Outcomes*

Abstract

This research is motivated by the low learning outcomes of students in class V. This research is a classroom action research (CAR) and uses a qualitative approach. Based on the research data in cycles I and II, the results of the research cycle I showed that the learning process was in good qualification (B), student activities were in sufficient qualification (C) and the learning outcomes test was in sufficient qualification (C) and for the cycle II shows that the learning process is in good qualification (B), student activities are in good category (B) and student learning outcomes are in good qualification (B). Based on the results of the study, it can be concluded that the application of the Snowball throwing type of cooperative learning model can improve the process and student learning outcomes about the water cycle for fifth grade students of UPT SD Negeri 6 Arawa, Sidrap Regency

© Universitas Negeri Makassar 2023

Alamat Penulis¹:
E-mail: nurjannah@unm.ac.id

e-ISSN: 2807-7016

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam bahasa Yunani berasal dari kata pedagogik yaitu ilmu

menuntun anak. Orang Romawi melihat pendidikan sebagai educare, yaitu menuntun

dan mengeluarkan, tindakan merealisasikan potensi anak yang dibawah waktu dilahirkan di dunia. Jerman melihat pendidikan sebagai *Erziehung* yang setara dengan *educare*, yakni: mengaktifkan kekuatan yang terpendam atau mengaktifkan kekuatan atau potensi anak. Dalam bahasa Jawa, pendidikan berarti *panggulawentah* (pengolahan), *mengolah*, *mematangkan* perasaan, pikiran, kemauan dan watak, mengubah kepribadian sang anak (Nurkholis, 2013).

Menurut Israwaty & Syam (2021) Tujuan dari pendidikan nasional dapat tercapai melalui pengajaran dari berbagai disiplin ilmu. Salah satu disiplin ilmu yang dapat mewujudkan tujuan dari pendidikan tersebut adalah Ilmu Pengetahuan Alam.

Muatan IPA di SD diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk menjadi wahana mempelajari diri sendiri dan alam sekitar Salah satu pelajaran yang terdapat di SD dalam pembelajaran tematik tema 8 mengenai muatan IPA di kelas V yaitu siklus air. Siklus air merupakan perputaran air secara terus menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali lagi ke bumi.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan pada tanggal 17-18 Januari 2022, data yang diperoleh dari kepala sekolah dan guru kelas V UPT SD Negeri 6 Arawa Kabupaten Sidrap menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang masih di bawah standar 75 SKBM, dari 20 siswa hanya 7 siswa yang mencapai nilai SKBM. Penyebab Rendahnya hasil belajar di kelas V pada muatan IPA karena di pengaruhi oleh dua aspek yaitu aspek guru dan siswa. Adapun aspek dari guru diantaranya 1) Guru kurang menggunakan model pembelajaran yang beragam. 2) Guru kurang mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran yang dilakukan secara kelompok. 3) Guru kurang mengasah kreativitas siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan pada pembelajaran. Adapun aspek dari siswa yaitu 1) Siswa kurang memperhatikan guru dalam pembelajaran. 2) kurangnya interaksi dan kerja sama siswa dalam berkelompok. 3) Siswa kurang kreatif dalam

bertanya dan menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran.

Apabila permasalahan ini tidak segera di atasi maka berdampak bagi siswa dan guru dan juga berdampak bagi hasil belajar siswa yang rendah seperti terjadi di kelas V UPT SD Negeri 6 Arawa. Oleh karena itu, guru harus mampu memperbaiki proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran Terdapat banyak sekali model pembelajaran yang bisa diterapkan salah satunya model kooperatif tipe *snowball throwing* karena model pembelajaran ini banyak melibatkan siswa sedangkan guru disini hanya sebagai arahan di awal pembelajaran.

Menurut Nurdyansyah & Fahyuni, (2016) Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat atau lima orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Konsep heterogen di sini adalah struktur kelompok yang memiliki perbedaan ras, jenis kelamin atau etnisitas. Hal ini dilakukan untuk melatih siswa menerima perbedaan dengan teman yang berbeda latar belakangnya

Snowball secara etimologi adalah bola salju, sedangkan *throwing* berarti melempar. Jadi *Snowball throwing* dapat diartikan sebagai melempar bola salju. Dalam pembelajaran *snowball throwing* menggunakan bola salju yang terbuat dari kertas yang berisi pertanyaan kemudian dilempar kepada teman kelompok lain. (Arif, 2017).

Langkah-langkah penerapan model Pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* Menurut Riyanto (2014) yaitu :

1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
2. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
3. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang sudah

- disampaikan oleh guru kepada temannya.
4. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
 5. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama \pm 15 menit.
 6. Setelah siswa dapat satu bola/ satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
 7. Evaluasi.
 8. Penutup.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* yaitu oleh Fitriani & Subayani (2019) Penerapan model kooperatif tipe *snowball throwing* pada mata pelajaran IPA materi peredaran darah manusia pada peserta didik kelas V SDN 1 Tlogopatut. Penelitian tersebut menyimpulkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN I Tlogopatut.

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball throwing* pada materi siklus air kelas V UPT SD Negeri 6 Arawa Kabupaten Sidrap.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berkaitan dengan data deskriptif yang menggunakan analisis data. Pendekatan inilah yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dipilih dengan alasan bahwa peneliti mengemukakan

fakta-fakta aktual yang terdapat di lapangan nantinya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan di dalam kelas untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan pada pembelajaran semester genap tahun ajaran 2021/2022 pada tanggal 20 dan 27 Mei 2022 di kelas V UPT SD Negeri 6 Arawa yang berlokasi di jalan jenderal Sudirman No 14 Bojoe Kelurahan Arawa Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidrap. Subjek pada penelitian guru dan siswa kelas V. Adapun siswa berjumlah 20 siswa, 7 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian ini terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: observasi, tes dan dokumentasi. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data mulai dari awal sampai akhir penelitian, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran. Tes, Menurut Maryam (2015) menyatakan bahwa tes dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan. Dokumentasi, adalah suatu hal yang dilakukan untuk mengabadikan suatu hal yang dianggap penting pada saat penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kondensasi Data, Penyajian data dan penarikan kesimpulan. Menurut Miles, Huberman dan Saldana (Majid, 2017) Kondensasi data adalah peneliti melakukan proses penelitian, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi dan mentransformasi data. Penyajian data yaitu mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan

pengambilan tindakan. Data yang diperoleh dari reduksi data diolah dan diarahkan dalam bentuk presentase taraf keberhasilan untuk memudahkan pengelompokkan berdasarkan tabel keberhasilan. Penarikan kesimpulan yaitu memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi yang mencakup pencarian makna data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga jalur yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Indikator keberhasilan proses: penelitian dikatakan berhasil jika guru dan siswa melaksanakan $\geq 76\%$ langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball throwing* dalam proses pembelajaran. Taraf keberhasilan 76% sesuai tabel tingkat keberhasilan dikualifikasikan baik (B).
- b. Indikator keberhasilan hasil:

Tabel 1. Rekapulasi Proses Taraf Keberhasilan Aktivitas Guru dan Siswa

Pelaksanaan Pembelajaran	Siklus I	Siklus II
Aktivitas Guru	83,33%	91,66%
Aktivitas Siswa	65,41%	81,25%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan aktivitas guru dari siklus I ke siklus II dan peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball throwing* yang diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V UPT SD Negeri 6 Arawa yang terdiri dari 20 siswa, 7 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian tindakan kelas ini terlaksana dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitiannya itu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

penetapan keberhasilan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dapat dilihat apabila $\geq 76\%$ siswa memperoleh nilai SKBM 75.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil belajar pada siklus I dan II diperoleh dengan tes belajar dengan menggunakan tes pilihan ganda sebanyak 15 nomor. Adapun hasil tes belajar siklus I yaitu siswa yang memperoleh nilai di atas SKBM ≥ 75 sebanyak 11 siswa dan 9 siswa belum mencapai nilai SKBM dengan presentase ketuntasan 55% dalam kategori cukup (C). Sedangkan hasil belajar siklus II berdasarkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* diperoleh hasil yaitu 16 siswa memperoleh nilai ≥ 75 dan 4 siswa belum mencapai nilai SKBM dengan presentase ketuntasan 80% .

Hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball throwing* pada aspek guru mencapai kategori baik (B) dengan melaksanakan 20 indikator dari 24 indikator aspek guru sedangkan pada hasil observasi aspek siswa mencapai kategori cukup (C). Adapun hasil observasi aspek guru pada siklus II menunjukkan bahwa dari 24 indikator guru melaksanakan 22 indikator dengan kategori baik (B) dan hasil dari observasi aspek siswa mengalami peningkatan dengan kategori baik (B).

Hasil evaluasi hasil belajar siklus I terlihat bahwa dari 20 siswa, 11 siswa mencapai nilai SKBM < 75 dan 9 siswa belum mencapai nilai >75 . Hal ini belum mencapai nilai standar presentase ketuntasan

(SKBM) yaitu 75. Adapun hasil belajar siklus II berdasarkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* diperoleh hasil yaitu 16 siswa memperoleh nilai > 75 dan 4 siswa belum mencapai nilai < 75.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada materi siklus air dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa kelas V UPT SD Negeri 6 Arawa Kabupaten Sidrap.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball throwing* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa tentang siklus air kelas V UPT SD Negeri 6 Arawa Kabupaten Sidrap.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, beberapa saran-saran berikut: 1). Bagi guru sekolah disarankan agar menggunakan model pembelajaran *Snowball throwing* sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar. 2). Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sama, hendaknya penelitian ini dijadikan sebagai pedoman dan kekurangan yang terdapat pada penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball throwing* dapat disempurnakan agar lebih mengembangkan penelitian dimasa yang akan 3). Bagi siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball throwing* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA

DAFTAR RUJUKAN

- Arif, S. (2017). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Peserta Didik (Meta-. 371–377)*.
- Fitriani, D & Subayani, N.W. 2019. Penerapan Model Pembelajaran

Kooperatif Tipe Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Kelas V SDN 1 Tlogopatut. *JTIEE*, 3(1).

Israwaty, I., & Syam, N. (2021). Pengaruh Penggunaan Pendekatan STEM Berbasis PJBL Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 65 Parepare. *Seminar Nasional Hasil Penelitian 2021*, 702–713.

Majid, A. 2017. Analisis Data Penelitian kualitatif. Makassar: Penerbit Aksara Timur.

Maryam.(2015). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together untuk Meningkatkan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV SDN 21 Parepare. *Publikasi Pendidikan*, 5(3)

Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*. Surabaya: Nizamial Learning Center.

Nurkholis. (2013). *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto*. 1(1), 24–44.

Rosidah, A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA. *Cakrawala Pendas*, 3.